

## Pagar Laut Ancaman HAM Masyarakat Pesisir

WONOGIRI (KR) - Pembangunan pagar laut di pesisir Tangerang menandai sorotan tajam dari berbagai kalangan, terutama masyarakat pesisir, aktivis lingkungan, dan organisasi HAM. Proyek ini diduga membatasi akses masyarakat lokal ke laut, yang merupakan sumber utama kehidupan mereka. Sehingga, berpotensi melanggar prinsip Hak Asasi Manusia (HAM).



KR-Djoko Santoso HP  
**Hamid Noor Yasin.**

Menurut anggota FPKS DPR RI, Hamid Noor Yasin, laut merupakan sumber kehidupan bagi ribuan keluarga pesisir di Tange-

rang, khususnya nelayan tradisional. Dengan dibangunnya pagar laut, masyarakat kehilangan akses untuk menangkap

ikan, mengelola sumber daya alam, dan menjalankan kehidupan sehari-hari yang bergantung pada laut. "Ini berdampak langsung pada hak mereka untuk bekerja dan memperoleh kehidupan yang layak, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM)," tandas legislator Senayan di Komisi XIII DPR asal Bulusulur Kabupaten Wonogiri saat dihubungi, Jumat (24/1).

Pembatasan akses ini dapat menghilangkan hak masyarakat untuk me-

manfaat SDA yang menjadi milik bersama. Proyek ini juga dinilai melanggar hak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pembangunan yang memengaruhi kehidupan mereka.

Pembangunan pagar laut tanpa konsultasi yang memadai dengan masyarakat berdampak dan tanpa menyediakan alternatif kehidupan dianggap melanggar beberapa prinsip HAM. Selain hak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak juga hak atas akses ke sumber daya alam. (Dsh)-f

**BANK BAPAS 69**  
PT BPR Bank Bapas 69 (Persero)

### PENGUMUMAN

Yth. Nasabah dan Mitra Kerja PT BPR Bank Bapas 69 (Persero) dan seluruh masyarakat Magelang dan sekitarnya, bahwa terhitung sejak hari **Kamis, tanggal 30 Januari 2025** akan dilaksanakan **pemindahan alamat kantor kas** sebagai berikut:

Nama Kantor	Alamat Lama	Alamat Baru
Kantor Kas Salam	Jl. Ngluwar-Semen RT 01 / RW 01 Sucen, Salam, Magelang	Jl. Magelang - Yogyakarta KM 20 Dusun Semen, Salam, Magelang

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.  
Magelang, 7 Januari 2025

**BANK BAPAS 69**  
Rohmad Widodo  
Direktur Utama

Hubungi Kantor terdekat /  
Email: info@bankbapas69.co.id  
Telp. 0291-562453  
Whatsapp: +62 877-8277-0069  
www.bankbapas69.co.id

## Keluarga Sangat Berperan dalam Penyediaan Gizi Seimbang

PERINGATAN Hari Gizi Nasional ke-65 Tahun 2025 yang jatuh pada Sabtu 25 Januari 2025 mengusung tema 'Pilih Makan Bergizi untuk Keluarga Sehat'. Hari Gizi Nasional menjadi momentum penting untuk mengajak semua pihak, mulai dari keluarga, swasta, organisasi profesi kesehatan, Lembaga Pendidikan Kesehatan, hingga lembaga pemerintah, bersamasama menuntaskan masalah gizi di Indonesia melalui pilih makan bergizi untuk keluarga sehat dengan penyediaan pangan lokal menuju generasi yang kita idamkan bersama yakni generasi emas.

Dosen Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Dr Ali Rosidi MSI menyatakan mewujudkan generasi emas 2045 merupakan impian seluruh rakyat Indonesia. Pada usianya yang ke-100 tahun Indonesia dapat memanfaatkan peluang bonus demografi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) berkualitas,

yakni SDM yang sehat, cerdas, kreatif dan berdaya saing secara global. Kunci utama dalam mewujudkan mimpi tersebut terletak pada penyiapan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

"Penelitian menunjukkan edukasi gizi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pola makan yang sehat, yang pada gilirannya dapat memperbaiki status gizi keluarga. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan dan pelatihan yang melibatkan ibu-ibu dalam keluarga.

Penyuluhan difokuskan pada pemahaman gizi seimbang dan cara mengolah pangan lokal dapat membantu ibu-ibu untuk lebih memahami pentingnya asupan gizi yang baik bagi anak-anak mereka" ujar Dr Ali Rosidi yang juga sebagai Anggota Persagi Jateng, Pengurus Pergizi Pangan Jateng serta Pengurus Forum Tempe Indonesia Jateng.

Selain itu, pemanfaatan ba-

han pangan lokal seperti sayuran dan umbi-umbian dalam pembuatan makanan pendamping ASI juga terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Lebih jauh lagi, literasi gizi di kalangan remaja juga perlu diperhatikan.

Pentingnya pemanfaatan pangan lokal juga tidak bisa diabaikan. Pangan lokal yang kaya akan gizi dapat menjadi alternatif yang lebih terjangkau dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi potensi pangan lokal dapat meningkatkan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Keluarga dapat berpartisipasi dalam kegiatan pertanian lokal, seperti menanam sayuran di pekarangan rumah, yang tidak hanya meningkatkan ketersediaan pangan tetapi juga mengedukasi anak-anak tentang pentingnya makanan sehat

"Demikian juga memilih makanan bergizi untuk keluarga adalah aspek penting dalam



KR-Sugeng Irianto  
**Dr Ali Rosidi MSI.**

menjaga kesehatan dan mencegah penyakit, terutama di tengah meningkatnya prevalensi obesitas dan gangguan makan di kalangan anak-anak dan remaja. Keterlibatan orang tua dalam program pendidikan tentang pola makan sehat juga terbukti efektif." ujar Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Unimus ini.

Dalam perspektif psikologis menunjukkan lingkungan keluarga yang sehat berhubungan negatif dengan gejala gangguan makan, yang menunjukkan

bahwa interaksi positif dalam keluarga dapat mencegah perilaku makan yang tidak sehat. Ini diperkuat oleh sebuah penelitian yang menemukan bahwa kohesi keluarga berhubungan positif dengan frekuensi konsumsi sayuran pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dalam keluarga dapat mendorong kebiasaan makan yang lebih baik.

"Namun, tantangan seperti ketidakstabilan ekonomi dan akses terbatas ke makanan bergizi dapat mengganggu upaya ini. Buksh juga mencatat bahwa selama pandemi Covid-19, banyak keluarga menghadapi ketidakamanan pangan yang mempengaruhi akses mereka terhadap makanan seimbang dan keragaman diet. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkannya strategi yang dapat mengatasi tantangan ini, seperti merencanakan makanan yang sehat dan terjangkau serta melibatkan semua anggota

keluarga dalam proses memasak dan memilih makanan," tandas Dr Ali Rosidi.

Secara keseluruhan, peran keluarga dalam penyediaan gizi seimbang melalui pangan lokal sangat krusial dalam membangun generasi emas. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang gizi, memanfaatkan pangan lokal, dan menerapkan pola makan sehat, keluarga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan generasi mendatang.

Membangun lingkungan keluarga yang mendukung pola makan sehat adalah kunci untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Ini mencakup komunikasi yang baik, keterlibatan orang tua, dan kebiasaan makan bersama yang konsisten. Dengan pendekatan yang terintegrasi, keluarga dapat menciptakan kebiasaan makan yang sehat yang tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak tetapi juga bagi seluruh anggota keluarga.

(Sgi)-f

## Walikota Magelang Resmikan ZAMP di Cluster Sanggriya



KR-Thoha

**Walikota Magelang melakukan pemotongan untai-pita.**

MAGELANG (KR) - Zona Air Minum Prima (ZAMP) PDAM Kota Magelang di Cluster Sanggriya Kelurahan Wates Kota Magelang, yang didukung USAID IUWASH Tangguh, diresmikan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPd, Selasa (21/1). Selain penandatanganan prasasti, peresmian juga dilakukan dengan pemotongan untai-pita. Walikota Magelang maupun lainnya juga sempat meminum air langsung dari kran air siap minum yang ada.

Walikota Magelang mengatakan diharapkan nantinya terus berlanjut di lokasi lain di Kota Magelang. "Mudah-mudahan mendatang seluruh wilayah di Kota Magelang bisa disediakan ZAMP oleh PDAM Kota Magelang," kata Walikota Magelang. Hingga saat ini baru ada di 4 lokasi, yaitu Tuksongo, Perum KORPRI, Alun-alun dan Cluster Sanggriya ini.

Masyarakat diharapkan juga yakin saat meminum langsung dari kran siap minum. Ditanya bagaimana rasanya setelah meminum air langsung dari kran air siap minum, Walikota Magelang mengatakan enak dan tidak ada masalah. "Dan ini dijamin, E.coli-nya sudah jelas tidak ada," tambahnya.

Direktur Utama PDAM Kota Magelang Bambang Pulunggono SH SPN mengatakan peresmian hari ini merupakan langkah maju yang berkelanjutan dalam mewujudkan visi bersama untuk menyediakan air minum yang aman, bersih dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Kota Magelang. "Kami percaya bahwa melalui pelayanan air minum prima ini kami dapat memberikan dampak langsung yang positif terhadap kesehatan masyarakat Kota Magelang," katanya.

Juga dikatakan, penetapan ZAMP ditentukan berdasar beberapa kriteria, diantaranya kontinuitas 24 jam, tingkat kehilangan air yang rendah dan memiliki kontrol dalam bentuk District Meter Area. Maka dalam prosesnya, terpilihlah Perumahan Cluster Sanggriya sebagai kawasan implementasi Zona Air Minum Prima.

Dalam proses perencanaan dan pembangunan serta sosialisasi, PDAM Kota Magelang didukung penuh oleh USAID IUWASH Tangguh dan Akatirta, sampai sarana ZAMP dapat beroperasi. Dalam uji coba commissioning test peralatan ZAMP, hasilnya memenuhi kriteria, diantaranya kekeruhan mencapai angka 0,66 NTU, PH di angka 6,85 dan sisa Chlor 0,2-0,5 miligram per liter. "Angka ini telah memenuhi persyaratan kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 sebagai kualitas air minum aman," kata Bambang Pulunggono. (Tha)-f

## Kapolres Klaten dan Dandim Serentak Tanam Jagung

KLATEN (KR) - Polres Klaten melakukan penanaman jagung serentak satu juta hektare di Dukuh Mranggen, Desa Dukuh, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Selasa (21/1). Kapolres Klaten AKBP Nur Cahyo Ari Prasetyo dan Dandim 0723/Klaten Letkol Czi Bambang Setyo Triwibowo mengawali kegiatan tanam jagung tersebut, bersama perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Klaten.

Acara diawali dengan penyampaian arahan Kapolri dan Kapolda Jawa Tengah secara virtual melalui Zoom Meeting. Dalam arahannya, Kapolri menekankan pentingnya manajemen citra Polri dalam

mendukung program ketahanan pangan serta pemanfaatan lahan tidur untuk pertanian. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bibit jagung kepada para petani oleh Kapolres Klaten. Penanaman jagung secara simbolis dilakukan oleh Kapolres bersama Dandim 0723/Klaten dan perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Klaten.

Kasi Humas Polres Klaten, AKP Nyoto mengatakan, kegiatan ini juga melibatkan siswa SD setempat untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pertanian sejak usia dini. Dalam kesempatan tersebut, Polres Klaten menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor un-



KR-Sri Warsiti

**Kapolres Klaten Nur Cahyo dan Dandim Klaten Bambang Setyo memulai penanaman jagung.**

tuk mendukung program swasembada pangan, termasuk menjalin kemitraan dengan petani dan instansi terkait. Dijelaskan, kegiatan ini merupakan wujud nyata du-

kungan Polri terhadap program strategis pemerintah di bidang ketahanan pangan. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antara Polri, pemerintah

daerah, dan masyarakat.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong optimalisasi lahan tidur menjadi produktif, sekaligus memperkuat kolaborasi antara Polri, petani, dan pemerintah daerah. Polri melalui kegiatan ini menunjukkan komitmen tidak hanya menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga berkontribusi langsung pada program strategis pemerintah, seperti ketahanan pangan," tambah AKP Nyoto. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, penanaman jagung serentak ini diharapkan mampu menjadi momentum penting dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional. (Sit)-f

## Modifikasi Cuaca Percepat Penanganan Longsor

PEKALONGAN (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), untuk melakukan operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) di Kabupaten Pekalongan. Hal itu untuk mempercepat pencarian korban hilang dan penanganan bencana longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono.

Pemintaan tersebut disampaikan Nana Sudjana kepada Kepala

BNPB Suharyanto disela rapat koordinasi penanganan dan penanggulangan bencana tanah longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan Rabu (22/1). Dalam beberapa waktu ke depan perlu ada operasi TMC lagi di Jawa Tengah. Hujan satu pekan terakhir cukup lebat dan intensitasnya tinggi. Saat ini, penanganan bencana di Petungkriyono masih fokus pada pencarian orang hilang.

Berdasarkan pantauan di la-

pangan sampai Rabu, 22 Januari 2025, pukul 18.20 WIB, korban meninggal dunia yang ditemukan sebanyak 21 orang. Informasi yang dihimpun, korban terakhir ditemukan di sungai, sehingga saat ini masih ada enam orang yang dilaporkan hilang belum ditemukan.

Penanganan bencana ini melibatkan tim gabungan yang terdiri dari TNI, Polri, BPBD, Basarnas, Satpol PP, dan relawan. Total personelnya mencapai 550-an orang. Mereka terbagi sesuai fokus penanganan seperti pencarian orang hilang, membuka akses jalan, pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi, dan lainnya.

Nana Sudjana mengimbau kepada masyarakat untuk terus waspada. Perkiraan cuaca ekstrem masih berpotensi terjadi hingga Februari. Ia juga mengingatkan kepada seluruh pemerintah kabupaten/kota sampai tingkat desa agar mewaspadai lokasi rawan bencana di wilayahnya sampai cuaca ekstrem selesai. "Kita minta agar masyarakat yang berada di wilayah rawan bencana banjir dan longsor segera diungsikan ke tempat aman," tegas Gubernur.

Kepala BNPB Suharyanto mengatakan, permintaan operasi TMC diajukan untuk memudahkan pencarian dan mengantisipasi adanya bencana susulan. Khusus di wilayah Pekalongan akan dilakukan TMC mulai Kamis (23/1) hingga sepekan ke depan. Menurut Suharyanto, salah satu kendala pencarian korban hilang adalah faktor cuaca. Dalam dua hari terakhir terjadi hujan di tengah-tengah pencarian. Selain itu juga beberapa alat berat yang belum bisa masuk karena akses tertutup.

Berdasarkan rapat koordinasi, pencarian korban hilang akan terus dilakukan sampai ketemu. Berdasarkan Standart Operational Procedure (SOP), waktu pencariannya memang 7x24 jam, namun telah disepakati bahwa akan ada penambahan waktu sesuai permintaan ahli waris atau keluarga korban yang berharap keluarganya ditemukan.

Untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang mengungsi, akan diberikan selama masa tanggap darurat. Bupati Pekalongan telah menetapkan masa tanggap darurat bencana selama dua minggu. (Bdi/Riy)-f



KR-Budiono

**Nana Sudjana saat memantau lokasi longsor di Desa Kasimpar, Kecamatan Petungkriyono, Kabupaten Pekalongan.**